

Polres Pandeglang Masih Lengkapi Berkas Pelecehan Terhadap Bocah di Pandeglang

PANDEGLANG (IM) - Penyidik unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Pandeglang masih melengkapi berkas tersangka pelecehan seksual terhadap bocah di Pandeglang. Adapun dalam kasus tersebut pria berinisial MY (34) telah ditetapkan sebagai tersangka.

“Masuk tahap satu dan ada petunjuk dari jaksa yang dilengkapi. Nanti dilengkapi lagi, mudah-mudahan cepat P21,” kata Kanit PPA Satreskrim Polres Pandeglang Ipda Akbar kepada wartawan, Rabu (1/11).

Akbar mengatakan ada beberapa poin yang diminta oleh jaksa dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Pandeglang. Setelah permintaan itu dilengkapi, menurutnya, berkas akan kembali dilimpahkan ke jaksa.

“Ini tinggal dilengkapi. Berarti, kalau sudah lengkap nanti, ya udah P21,” katanya.

Kasi Pencegahan Penyakit Menular (Dinkes) Pandeglang Chaerudin mengatakan bahwa pihaknya terus memantau perkembangan korban. Ia mengatakan pihak puskesmas terkait terus memeriksa korban setiap bulan. “Udah ditangani di puskesmas domisili, terus untuk daftar pengobatannya di rumah sakit itu sudah dipantau di rumah sakit,” katanya.

Chaerudin mengatakan korban terus diberi obat seumur hidup. Ia mengatakan perkembangan kesehatan korban juga terus dipantau oleh pihak puskesmas.

“Proses pengobatan terus berjalan seumur hidup. Memang itu penyakit menular yang kita terus

obati seumur hidup asalkan orangnya itu harus dipantau oleh wilayah kerja pengawasan, diawasi oleh puskesmas setempat,” katanya.

Pekerja sosial (peksos) Dinas Sosial (Dinas sosial) Pandeglang Ahmad Subhan mengatakan saat ini kondisi korban sudah mulai membaik. Ia mengatakan sampai saat ini korban terus didampingi oleh peksos.

“Secara fisik dan psikis memang udah mulai pulih,” ungkapnya.

Subhan mengatakan peksos juga melakukan pendampingan kepada keluarga korban. Ia juga meminta kepada Dinas Kesehatan Pandeglang agar memberikan layanan kesehatan secara komprehensif kepada korban.

“Saya sarankan pihak kesehatan ikut terlibat dalam hal ini untuk melihat perkembangan kesehatan anak, karena di dalam laporan sosial juga kita memberikan rekomendasi untuk kesehatan agar memberikan layanan kesehatan secara komprehensif,” katanya.

sebelumnya. Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Pandeglang berhasil menangkap pria berinisial MY (34) setelah diduga memaksa anak laki-laki di bawah umur melakukan seks oral. Berdasarkan hasil pemeriksaan, tersangka MY positif HIV/AIDS.

“Setelah dilakukan pengecekan terhadap pelaku, pelaku mengidap HIV/AIDS,” kata Kanit PPA Satreskrim Polres Pandeglang Ipda Akbar di Mapolres Pandeglang, Senin (28/8).

● **lus**

FOTO: TMC



PEDULI DAN BERBAGI

Satuan Polisi Jalan Raya Ditantas Polda Metro Jaya melaksanakan kegiatan peduli dan berbagi kepada warga masyarakat Kp. Gaga Rawa Kompeni RT 07/04, Kamal, Kalideres, Jakarta Barat, Rabu (1/11).

Kerangka Manusia Ditemukan di Selokan Hanya Disimpan 90 Hari di RS Polri

JAKARTA (IM) - RS Polri Kramatjati, Jakarta Timur, hanya akan menyimpan kerangka manusia yang ditemukan dalam selokan di wilayah Duren Sawit selama 90 hari. Kerangka berupa satu batok kepala dan tiga tulang yang diduga berasal dari tangan, ditemukan dalam selokan Jalan Raden Inten, Duren Sawit, Jakarta Timur, Senin (23/10).

“Kerangka masih dalam proses pemeriksaan forensik. Penyimpanan masih dalam freezer ruang jenazah, tetapi maksimal hanya 90 hari,” ucap Kanit Reskrim Polsek Duren Sawit AKP Indra Darmawan kepada wartawan, Selasa (31/10).

Jika sudah lewat dari 90 hari, langkah selanjutnya berdasarkan keputusan tim kedokteran forensik di RS tersebut. Meski demikian, pihaknya akan terus melanjutkan penyelidikan, setidaknya sampai ada yang melaporkan kehilangan anggota keluarga.

“Penanganan kerangka ditangani tim kedokteran forensik. Terkait setelah itu (lewat dari 90 hari), akan dipastikan kembali ke forensik,” kata Indra.

Selama satu pekan, Polsek Duren Sawit terus mengimbau kepada warga Duren Sawit dan sekitarnya untuk melaporkan kehilangan anggota keluarga atau kerabat. Sebab, laporan kehilangan dapat membantah polisi meng-

identifikasi sosok pemilik kerangka itu.

Namun, sampai saat ini, pihak kepolisian belum mendapatkan titik terang.

“Apabila ada keluarga yang menyatakan tengkorak tersebut adalah keluarga, maka akan dilakukan pembeding pihak keluarga dengan tengkorak yang saat ini berada di RS Polri,” kata Indra.

Sebelumnya, kerangka manusia itu ditemukan oleh seorang petugas Sudin SDA Jakarta Timur bernama Erwan (40) pada Senin sore. Saat itu, sejumlah pasukan biru sedang membersihkan tempat sampah yang tersangkut di gorong-gorong saluran air.

Kemudian, salah satu rekannya melihat sebuah bungkus yang mencurigakan. Ketika diintip, ternyata bungkus kaus itu membalut kerangka manusia. Erwan membuka bungkus itu dan mengangkutnya untuk kembali memastikannya. Rupanya, bungkus berisi satu tulang yang diduga merupakan bagian tangan dan satu tengkorak atau batok kepala.

Mereka langsung melapor ke Polsek Duren Sawit. Tidak lama, petugas pun datang. Penyisiran lanjutan dilakukan dan petugas kembali menemukan dua tulang lainnya. Saat ini, kerangka manusia di selokan itu sedang diidentifikasi di RS Polri Kramatjati. ● **lus**

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



RAZIA DAN TILANG UJI EMISI DI JAKARTA

Anggota polisi dan petugas Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Selatan menjelaskan surat keterangan tidak lolos uji emisi kepada pengendara motor saat razia di Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Rabu (1/11). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Polda Metro Jaya kembali memberlakukan tilang terhadap kendaraan yang tidak lolos uji emisi mulai 1 November 2023 dengan denda Rp250 ribu untuk kendaraan roda dua dan Rp500 ribu untuk kendaraan roda empat.

Kapolri Minta Polisi Waspada, Perang Israel - Hamas Bisa Bangkitkan Sel Teroris

Kapolri intruksikan jajaran Polri agar mengawasi secara ketat wilayah-wilayah yang ditengarai terdapat sel-sel tidur yang terafiliasi dengan kelompok teroris.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengingatkan seluruh jajarannya, perang antara Israel dengan Hamas dapat membangkitkan sel-sel yang terafiliasi dengan teroris di Indonesia.

Listyo Sigit menginstruksikan seluruh jajaran kepolisian agar mewaspadai dampak eskalasi di tingkat global terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat di dalam negeri.

“Beberapa waktu yang lalu dampak dari perang Israel-Hamas tentunya juga membangkitkan sel-sel yang terafiliasi dengan teroris, dan mau tidak mau kita juga tentunya harus waspada,” kata Listyo Sigit usai Apel Kepala Satuan Wilayah Polri di Jakarta, Rabu (1/11).

Listyo Sigit menyatakan, sejauh ini Polri telah men-

kap 59 orang terduga teroris dan akan terus mengambil langkah-langkah demi mencegah terjadinya aksi terorisme. Kapolri telah mengugaskan jajarannya untuk mengawasi secara ketat wilayah-wilayah yang ditengarai terdapat sel-sel tidur yang terafiliasi dengan kelompok teroris.

“Apabila ada tanda-tanda yang berdampak akan mengganggu, apakah itu tahapan (Pemilu), apakah itu proses pembangunan, ataukah hal-hal lain yang kita segera mengambil langkah,” ujar Listyo Sigit.

Selain itu, Kapolri juga telah memerintahkan jajarannya untuk mewaspadai kerawanan yang dapat muncul karena pelaksanaan tahapan Pemilihan Umum 2024. Ia pun mengugaskan, Polri harus

mengawal program-program pembangunan yang harus tuntas pada tahun 2023 dan 2024.

“Seluruh tantangan yang muncul, seluruh masalah yang muncul dari tahapan pemilu, eskalasi global yang kemudian berdampak dalam situasi dalam negeri, dan berbagai macam kebijakan pembangunan yang harus kita kawal, semuanya harus berjalan,” katanya.

Detasemen Khusus 88 Antiteror Polri mengungkapkan, ada 59 tersangka teroris ditangkap selama periode bulan Oktober 2023. Juru Bicara Detasemen Khusus (Densus) 88 AT Polri Kombes Aswin Siregar menyebut para tersangka teroris ini dari berbagai kelompok teroris, di antaranya Jamaah Islamiyah (JI) dan Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

Aswin lebih lanjut mengatakan, dari 59 orang tersebut, ada 40 orang anggota JAD yang mempunyai rencana menggagalkan Pemilu 2024 karena menganggap demokrasi sebagai hal yang

maksiat.

“Bagi mereka, pemilu adalah rangkaian demokrasi, di mana demokrasi itu adalah maksiat, demokrasi ini adalah sesuatu yang melanggar hukum bagi mereka,” ucap As-

win di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (31/10).

“Sehingga ada keinginan untuk menggagalkan atau untuk mengganggu jalannya proses pesta demokrasi tersebut,” ujarnya. ● **lus**

Pemilu 2024, Biar Masyarakat Panas di TV dan Medsos, di Lapangan Tetap Dingin

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berharap, perbedaan pilihan politik pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang hendaknya tidak membuat situasi menjadi panas di dunia nyata.

Listyo Sigit mengatakan, masyarakat cukup panas di media sosial (medsos) dan media massa saja, tetapi situasi di lapangan harus tetap dingin.

“Panasnya, saya kira biar di TV, biar di medsos, tapi di lapangan, di grassroot semuanya harus dingin. Yang namanya persatuan dan kesatuan harus kita jaga,” kata Listyo Sigit usai Apel Kepala Satuan Wilayah Polri di Jakarta, Rabu (1/11).

Listyo Sigit menegaskan, Polri akan terus mendukung dan meningkatkan literasi kepada masyarakat agar perbedaan pilihan di Pemilu tidak menyebabkan konflik.

“Kita akan berikan peringatan dan kalau terus dilanjutkan kita akan melakukan penegakan hukum yang tegas,” ujarnya.

Sebagai informasi, Kapolri mengumpulkan seluruh pejabat utama, Kapolda, dan Kapolres se-Indonesia pada Rabu (1/11), untuk mempersiapkan seluruh personel Polri dalam mengawal pelaksanaan tahapan Pemilu 2024 supaya berjalan dengan baik.

Listyo Sigit menegaskan,

Polri harus menjaga kondusivitas keamanan di tengah masyarakat agar tidak terpengaruh oleh perbedaan pilihan politik di Pemilu 2024.

“Untuk mempersiapkan personel Polri baik yang di pusat maupun yang di daerah, untuk bisa mengawal dan melaksanakan tahapan pemilu yang saat ini memang sudah berjalan betul-betul bisa berjalan dengan baik,” kata Listyo Sigit.

Selain soal Pemilu 2024, Kapolri berpesan kepada jajarannya untuk sukseskan program-program pembangunan yang harus tuntas pada 2023 dan 2024. Ia juga meminta agar para kepala satuan polisi di daerah mengantisipasi dampak situasi global terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat di dalam negeri.

“Beberapa waktu yang lalu dampak dari perang Israel-Palestina tentunya juga membangkitkan sel-sel yang terafiliasi dengan teroris dan mau tidak mau kita juga tentunya harus waspada,” ujar Listyo Sigit.

Sebagaimana diketahui, untuk mengamankan jalannya Pemilu 2024, Polri membuat Operasi Mantap Brata 2023-2024. Sebanyak 434.197 personel akan diturunkan, baik yang ada dalam satuan tugas di Mabes Polri maupun yang ada di daerah atau di Polda masing-masing-masing. ● **lus**

Konflik Keluarga Berujung Petaka, Pria Asal Jakbar Tewas Ditembak di Kepala

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap FOU, tersangka yang menembak mati seorang warga asal Jakarta Barat inisial GR (44), di Jalan Melati 3, Medan Satria, Kota Bekasi, pada Minggu (29/10). FOU sempat kabur ke wilayah Cibinong.

Penembakan diduga dipicu konflik keluarga ketika berada di Maluku Tenggara.

“Kronologi awal kejadian yaitu konflik antar keluarga di Maluku Tenggara,” ucap Kasi Humas Polres Metro Bekasi Kota, Kompol Erna Ruswing Andari, Rabu (1/11).

Erna tidak menjelaskan secara detail konflik keluarga apa yang dimaksud hingga menyebabkan GR tewas. Dia bercerita, kejadian bermula ketika korban beserta rekannya hendak mendatangi lokasi untuk bertemu dengan salah satu temannya yang bernama

Edwin.

Namun setibanya di TKP, korban langsung ditembak oleh pelaku yang mana peluru panas itu langsung mengenai bagian kepala korban.

“Korban bersama lima temannya berangkat dari Pondok Gede untuk menemui temannya yang bernama Edwin itu di wilayah Medan Satria, namun sampai di TKP korban bersama rekan-rekannya turun dari kendaraan langsung di tembak pelipis kiri oleh tersangka,” ucapnya.

Diketahui, korban tewas di halaman depan kontrakan yang ditempati oleh Edwin. Dari dalam kontrakan itu polisi sempat mengamankan sejumlah barang bukti yakni senjata tajam, senjata laras panjang dan busur panah.

Erna menceritakan pelaku langsung melarikan diri ke wilayah Cibinong, Ka-

bupaten Bogor pasca penembakan tersebut. Pelaku berhasil diamankan pada Selasa (31/10) beserta senjata api yang diduga digunakan untuk menembak korban.

“Satu buah senpi rakitan diamankan di wilayah Cibinong,” ucapnya.

Ditemukan Proyektil

Polisi menemukan proyektil peluru di tempat kejadian perkara (TKP).

“(Proyektil) sudah diamankan di reskrim Polres Metro Bekasi Kota dan juga dari Resmob Polda,” kata Kapolsek Bekasi Utara, Kompol Nur Aqsha, Selasa (31/10).

Polisi belum bisa menjelaskan berapa luka tembak yang diterima korban. Hal itu baru dapat dipastikan setelah keluar hasil autopsi.

“Belum bisa kita pastikan, menunggu hasil autopsi biar clear semuanya jelas dan valid,” ungkapnya. ● **lus**

FOTO: ANT



USAI KEBAKARAN SPBU DI SUKABUMI

Mobil angkutan umum yang terbakar di SPBU Jalan Lingkar Selatan, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Rabu (1/11). Kebakaran tersebut menyebabkan satu unit mobil angkutan umum hangus terbakar dan satu dispenser pengisian BBM hangus.

Polisi Masih Memburu Preman yang Minta Uang Rp5 Juta ke Setiap PKL di Trotoar Tanah Abang

JAKARTA (IM) - Jajaran Polsek Metro Tanah Abang tengah masih memburu preman yang palak para pedagang kaki lima (PKL) di Trotoar Tanah Abang. Setiap PKL diminta Rp5 juta.

Kejadian tersebut, berada di sepanjang Jalan KH Mas Mansyur, tepatnya di seberang Citywalk Sudirman, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

“Kita lagi cari (oknum preman) bersama Satpol PP itu (para pelaku),” ujar Kapolsek Metro Tanah Abang, Kompol Patar Mula Bona saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (1/11).

Patar menambahkan, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pihak kecamatan setempat. Terlebih, menelusuri terkait video pungli yang tengah viral tersebut.

“Itu sudah kita koordinasikan dengan pihak kecamatan (Tanah Abang). Kita lagi cari,” ucapnya.

Diketahui, Pungli di kawasan Jalan KH Mas Man-

syur, tepatnya di seberang Citywalk Sudirman, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat marak terjadi.

Terbaru, kawasan trotoar yang disalahgunakan oleh para pedagang kuliner kaki lima itu, ternyata dikuasai oleh komplotan preman.

Di kawasan ini, mulai dipenuhi sejumlah pedagang sate taican pada malam hari. Mereka mengaku dipungut biaya untuk berjualan oleh sejumlah oknum preman agar dapat mendirikan tenda dan gerobak di trotoar.

Bahkan, Pungli itu mencapai Rp5 juta dari tiap pedagang. Kejadian itu pun berujung dengan aksi keributan antara pedagang dan oknum yang diduga menjual lapak trotoar. Pedagang merasa ditipu karena digusur oleh kelompok pungli lainnya yang juga telah mendapatkan uang bayaran sewa trotoar. Adapun video tersebut tersebar di akun Instagram @kamera-peristiwa. ● **lus**